

**IMPLEMENTASI BARCODE DALAM SISTEM  
ADMINISTRASI INPUT DATA PADA RUMAH SAKIT (RS)  
WISMA PRASHANTI TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh  
**I GEDE AGUNG PRAYANA PUTRA**  
2215713115

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Tugas akhir ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan moril maupun material kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan mahasiswa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., M.B.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai di jurusan sebagai penunjang penulis menyusun Tugas Akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S. Psi., M. Si. selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah membimbing serta memberikan berbagai informasi kepada penulis.

4. Bapak I Wayan Siwantara, SE, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Ibu Ni Ketut Suciani, SS, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Human Resources Department RS Wisma Prashanti Tabanan, Ibu Putu Novi Prima Yanti yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Magang Kerja Lapangan sekaligus melakukan penelitian di Department Finance RS Wisma Prashanti Tabanan.
8. Finance Manager RS Wisma Prashanti Tabanan, Ibu I Gusti Agung Tri Wulansari Kukuh, SE., Ak. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan magang.
9. Seluruh staf Department Finance RS Wisma Prashanti Tabanan khususnya Staff Bidang Administrasi yang telah membimbing penulis yakni Ni Putu Funty Mahayanti, Amd. Dan Ni Made Arie Widhiastuti, SE.
10. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat semua pihak. Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun jika ada kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Badung, 11 Juli 2025

Penulis

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji implementasi teknologi barcode dalam sistem administrasi input data pasien di RS Wisma Prashanti Tabanan. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kendala pada sistem manual yang sebelumnya digunakan, yang menyebabkan waktu input data rata-rata 15-20 menit per pasien dan tingkat kesalahan input data mencapai 8%. Hal ini juga berkontribusi pada keluhan pasien terkait lamanya waktu tunggu di bagian administrasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi teknologi barcode serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem barcode di RS Wisma Prashanti Tabanan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data. Sistem ini telah merancang alur kerja yang terstruktur mulai dari registrasi pasien hingga penanganan oleh dokter. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, seperti masalah teknis, kendala sumber daya manusia, kendala operasional, dan infrastruktur. Melalui analisis dan identifikasi kendala, penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengoptimalkan sistem yang ada, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan kepuasan pasien.

**Kata Kunci:** Implementasi Barcode, Sistem Administrasi, Input Data, Rumah Sakit, Sistem Informasi Kesehatan, Efisiensi Pelayanan, Manajemen Rumah Sakit, Kendala Implementasi, Data Pasien

## **ABSTRACT**

This study examines the implementation of barcode technology in the patient data entry administration system at Wisma Prashanti Hospital, Tabanan. The background to this study was the challenges faced by the previously used manual system, which resulted in an average data entry time of 15-20 minutes per patient and an 8% error rate. This also contributed to patient complaints regarding long wait times in the administration department.

The purpose of this study is to analyze the implementation of barcode technology and identify the obstacles encountered in its implementation. This study used a qualitative approach, with data collection methods including in-depth interviews, direct observation, and documentation studies. The data collected included both qualitative and quantitative data.

The results of this study indicate that the implementation of a barcode system at Wisma Prashanti Tabanan Hospital aims to improve operational efficiency and data accuracy. This system has designed a structured workflow from patient registration to doctor treatment. However, several obstacles were encountered, such as technical issues, human resource constraints, operational constraints, and infrastructure. Through analysis and identification of these constraints, this study provides recommendations for improvements to optimize the existing system, which is ultimately expected to increase efficiency, reduce administrative errors, and improve patient satisfaction.

**Keywords:** Barcode Implementation, Administration System, Data Input, Hospital, Health Information System, Service Efficiency, Hospital Management, Implementation Constraints, Patient Data.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Lokasi Penelitian .....	6
2. Objek Penelitian .....	7
3. Data Penelitian .....	7
4. Metode Analisis Data .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19

A. Sistem Informasi .....	19
B. Sistem Administrasi.....	24
C. <i>Barcode</i> .....	32
D. Diagram alir ( <i>Flowchart</i> ).....	36
E. Input Data RS.....	41
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	44
A. Sejarah Perusahaan .....	44
B. Bidang Usaha.....	47
C. Struktur Organisasi Dan Uraian Jabatan .....	49
D. Uraian tugas dan wewenang.....	52
1. Tingkat direktur.....	52
2. Kepala bagian .....	52
3. Kepala instalasi .....	53
4. Kepala unit penunjang.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Kebijakan Perusahaan .....	56
B. Pembahasan dan Interpretasi Data.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol-Simbol <i>Flowchart</i> .....	40
Gambar 2. 2 Simbol-Simbol <i>Flowchart</i> .....	41
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dan Uraian Jabatan.....	51
Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> alur <i>barcode</i> .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Pasien RS Wisma Prashanti Tabanan .....	1
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Contoh dokumen rekam medis .....	88
Lampiran 1. 2 Dialog Wawancara.....	89
Lampiran 1. 3 Tampilan Website RS Wisma Prasanti .....	92
Lampiran 1. 4 Tampilan Website BPJS RS Wisma Prasanti .....	92
Lampiran 1. 5 SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE) <i>Barcode</i>	93
Lampiran 1. 6 Keterangan Persetujuan Sidang .....	94
Lampiran 1. 7 Keterangan Bimbingan.....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia kesehatan terus mengalami peningkatan yang signifikan. Chen et al. (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa implementasi teknologi *barcode* di rumah sakit dapat menurunkan kesalahan medis hingga 45% dan meningkatkan efisiensi administrasi sebesar 30%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, jumlah rumah sakit di Bali mengalami pertumbuhan sebesar 15% dalam 3 tahun terakhir (2022-2024), dengan 85% diantaranya telah menerapkan sistem informasi terintegrasi.

RS Wisma Prashanti Tabanan sebagai salah satu rumah sakit yang melayani masyarakat Tabanan dan sekitarnya, mencatat peningkatan kunjungan pasien sebesar 23% dari tahun 2023 ke 2024, dengan rata-rata 150-200 pasien per hari.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Pasien RS Wisma Prashanti Tabanan

<b>Bulan</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>Peningkatan</b>
Januari	3,850	4,750	23.4%
Februari	3,920	4,890	24.7%
Maret	4,100	5,250	28.0%

Sumber: RS Wisma Prashanti Tabanan

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat tren peningkatan jumlah kunjungan pasien yang signifikan dari tahun 2023 ke 2024. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2024 yang mencapai 28.0%, menunjukkan adanya pertumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap layanan RS Wisma Prashanti Tabanan.

Sistem administrasi manual yang masih diterapkan di RS Wisma Prashanti Tabanan menunjukkan beberapa kendala signifikan. Thompson dan Lee (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa integrasi sistem informasi rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% dan kepuasan pasien sebesar 35%. Namun, di RS Wisma Prashanti Tabanan, proses input data pasien secara manual masih membutuhkan waktu rata-rata 15-20 menit per pasien, dengan tingkat kesalahan input mencapai 8% dari total transaksi.

Martinez et al. (2023) dalam penelitiannya tentang keselamatan pasien melalui implementasi *barcode* menemukan bahwa penggunaan teknologi *barcode* dapat mengurangi kesalahan identifikasi pasien hingga 67%. Hal ini menjadi relevan mengingat tercatat sepanjang tahun 2023 di RS Wisma Prashanti Tabanan, terdapat 12 kasus kesalahan identifikasi pasien yang berpotensi membahayakan keselamatan pasien. Survei kepuasan pasien menunjukkan 45% responden mengeluhkan lamanya waktu tunggu di bagian administrasi.

Implementasi sistem *barcode* telah terbukti meningkatkan efisiensi di berbagai rumah sakit. Davidson dan Phillips (2024) dalam

penelitiannya menunjukkan bahwa rumah sakit yang mengimplementasikan sistem *barcode* mengalami peningkatan akurasi data hingga 99.9% dan pengurangan waktu administrasi hingga 75%. Studi preliminary di RSUD Sanglah menunjukkan pengurangan waktu input data hingga 75% setelah implementasi *barcode*, dengan tingkat akurasi mencapai 99.9%.

Wilson dan Lee (2024) dalam penelitian mereka tentang dampak teknologi kesehatan menemukan bahwa implementasi sistem *barcode* memberikan ROI positif dalam waktu 18-24 bulan, dengan penghematan biaya operasional rata-rata mencapai 35%. Hal ini sejalan dengan analisis cost-benefit di RS Wisma Prashanti yang menunjukkan ROI positif dalam 2 tahun implementasi, dengan penghematan biaya operasional mencapai 30%.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi *Barcode* Dalam Sistem Administrasi Input Data pada RS Wisma Prashanti Tabanan**". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem dari sudut pandang pengguna, mengidentifikasi masalah utama dalam penggunaannya, memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta mengoptimalkan efisiensi pengelolaan data pasien melalui perbaikan sistem yang menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana disarankan oleh Busetto et al. (2020), penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna dan menghasilkan solusi yang relevan untuk meningkatkan sistem administrasi di RS Wisma Prashanti Tabanan.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi teknologi *barcode* dalam sistem administrasi input data pasien pada RS Wisma Prashanti Tabanan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi *barcode* dalam sistem administrasi input data pasien pada RS Wisma Prashanti Tabanan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi teknologi *barcode* dalam sistem administrasi input data pasien pada RS Wisma Prashanti Tabanan.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi *barcode* dalam sistem administrasi input data pasien pada RS Wisma Prashanti Tabanan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem

informasi kesehatan dan manajemen rumah sakit, khususnya terkait implementasi sistem *barcode* dan optimalisasi proses administrasi. Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut yang berfokus pada integrasi teknologi dalam sistem administrasi kesehatan, serta memperkaya literatur akademis tentang penerapan sistem *barcode* dalam peningkatan efisiensi pelayanan rumah sakit.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi sistem teknologi dalam lingkungan rumah sakit yang nyata. Melalui studi kasus ini, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana proses transformasi digital diterapkan di sektor kesehatan, serta memahami kompleksitas dan tantangan yang muncul dalam proses implementasi. Pengalaman ini juga memberikan wawasan berharga tentang manajemen perubahan sistem dalam organisasi kesehatan, yang dapat menjadi bekal penting untuk karir profesional di masa depan.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, penelitian ini menyumbangkan materi pembelajaran yang kaya dan relevan dalam bidang sistem informasi kesehatan. Studi kasus implementasi sistem

*barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan pembelajaran di kelas, memberikan contoh nyata bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Lebih jauh, penelitian ini membantu memperkuat hubungan antara dunia akademis dengan industri kesehatan, membuka peluang untuk kolaborasi dan penelitian lanjutan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

c. Bagi RS Wisma Prashanti Tabanan

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi RS Wisma Prashanti Tabanan dalam bentuk evaluasi komprehensif terhadap implementasi sistem *barcode* yang sedang berjalan. Melalui analisis mendalam, rumah sakit akan mendapatkan gambaran jelas tentang efektivitas sistem, area yang memerlukan perbaikan, serta rekomendasi konkret untuk optimalisasi. Hasil penelitian dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan sistem, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan kepuasan pasien maupun staff.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Wisma Prashanti yang berlokasi di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa RS Wisma Prashanti sedang

dalam proses implementasi sistem *barcode* untuk meningkatkan efisiensi pelayanan administrasinya. Fokus penelitian akan dilakukan pada tiga area utama: bagian administrasi dan pendaftaran sebagai pusat implementasi sistem, unit teknologi informasi sebagai pengelola sistem, dan area pelayanan pasien yang terkait langsung dengan penggunaan sistem *barcode*.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama implementasi sistem *barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan. Pertama, penelitian akan mengkaji sistem *barcode* yang diimplementasikan, termasuk infrastruktur, perangkat keras, dan perangkat lunak yang digunakan. Kedua, penelitian akan mendalami proses implementasi sistem dari tahap perencanaan hingga evaluasi, termasuk pelatihan staff dan adaptasi sistem. Ketiga, penelitian akan menganalisis dampak implementasi terhadap efisiensi pelayanan, termasuk pengurangan waktu tunggu dan peningkatan akurasi data.

## 3. Data Penelitian

### a. Jenis Data

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur dengan angka secara langsung. Menurut Creswell (2023), data kualitatif sangat penting dalam

penelitian implementasi sistem karena dapat mengungkapkan aspek-aspek mendalam dari pengalaman pengguna dan proses adaptasi terhadap teknologi baru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yin (2024) menekankan bahwa data kualitatif membantu peneliti memahami fenomena dari sudut pandang partisipan secara holistik dalam konteks implementasi teknologi kesehatan.

Dalam konteks penelitian ini, data kualitatif yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai prosedur implementasi sistem *barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Kumar (2023) menyatakan bahwa pemahaman mendalam tentang prosedur implementasi sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor kritis dalam keberhasilan sistem baru, terutama dalam lingkungan pelayanan kesehatan yang kompleks.

Data kualitatif yang dibutuhkan meliputi dokumentasi kendala teknis dan non-teknis selama implementasi, analisis dampak sistem terhadap alur kerja administrasi, serta persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem. Saunders dan Lewis (2022) menekankan pentingnya mengumpulkan feedback dari berbagai *stakeholder*, termasuk pasien, untuk memahami dampak perubahan

sistem secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan modern.

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Sekaran dan Bougie (2022), data kuantitatif berperan penting dalam mengukur efektivitas implementasi sistem secara objektif. Dalam penelitian implementasi teknologi kesehatan, Anderson et al. (2023) menekankan pentingnya mengumpulkan data terukur untuk mengevaluasi keberhasilan sistem dan dampaknya terhadap efisiensi pelayanan.

Implementasi sistem *barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan memerlukan pengumpulan data kuantitatif yang komprehensif untuk mengukur dampak sistem terhadap efisiensi operasional. Data ini mencakup statistik waktu pelayanan sebelum dan sesudah implementasi, yang menurut Zhang dan Liu (2024) merupakan indikator kunci dalam evaluasi kinerja sistem informasi kesehatan.

Data kuantitatif yang dikumpulkan juga meliputi tingkat kesalahan input data, waktu tunggu pasien, jumlah transaksi harian, dan metrics kinerja sistem. Thompson dan Roberts (2023) menyatakan bahwa pengukuran kuantitatif seperti ini

penting untuk menilai kualitas layanan dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dalam konteks digitalisasi layanan kesehatan. Selain itu, pengumpulan data statistik penggunaan sistem per departemen membantu dalam analisis pola penggunaan dan optimalisasi sumber daya, sebagaimana direkomendasikan oleh Chen et al. (2024) dalam penelitian mereka tentang efektivitas sistem informasi rumah sakit.

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian. Menurut Neuman (2023), data primer memiliki keunggulan dalam hal kebaruan dan kesesuaian dengan konteks penelitian saat ini. Dalam penelitian sistem informasi kesehatan, Martinez dan Chen (2024) menekankan bahwa data primer memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna dan tantangan implementasi sistem baru.

Dalam implementasi sistem *barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan, pengumpulan data primer dilakukan melalui beberapa metode. Pertama, wawancara mendalam dengan minimal lima staff administrasi yang terlibat langsung

dalam penggunaan sistem. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Park et al. (2023) yang menyatakan bahwa wawancara mendalam dengan pengguna utama sistem sangat penting untuk memahami aspek praktis implementasi teknologi kesehatan.

Observasi langsung terhadap proses implementasi juga dilakukan untuk mendapatkan data primer yang akurat. Rahman dan Singh (2024) menegaskan bahwa observasi langsung memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya, terutama dalam konteks adaptasi teknologi baru di lingkungan rumah sakit.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan terdokumentasi. Menurut Davidson dan Thompson (2023), data sekunder dalam penelitian implementasi sistem informasi kesehatan berperan penting dalam memberikan konteks historis dan pemahaman tentang perkembangan sistem dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan mencakup berbagai dokumen Standard Operating Procedure (SOP). Lee dan Kim (2024) menekankan pentingnya analisis SOP dalam evaluasi sistem informasi kesehatan, karena

dokumen ini mencerminkan standarisasi proses dan prosedur yang telah ditetapkan. SOP yang dianalisis meliputi penggunaan sistem *barcode*, pendaftaran pasien, dan penanganan masalah teknis.

Laporan implementasi sistem juga menjadi sumber data sekunder yang crucial. Menurut Wang et al. (2023), laporan implementasi memberikan gambaran komprehensif tentang tahapan-tahapan penerapan sistem, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Data historis kinerja sistem, termasuk log penggunaan dan laporan *error*, dianalisis untuk memahami performa sistem secara teknis. Hal ini sejalan dengan penelitian Zhou dan Anderson (2024) yang menekankan pentingnya analisis data historis dalam evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan.

Dokumen evaluasi sistem, termasuk laporan audit dan evaluasi kinerja staff, memberikan informasi penting tentang dampak sistem terhadap efisiensi operasional. Carter dan Wilson (2023) menyatakan bahwa dokumen evaluasi membantu mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dalam implementasinya di RS Wisma Prashanti Tabanan, kombinasi data primer dan sekunder ini memungkinkan penelitian untuk:

- a) Menganalisis efektivitas implementasi sistem dari berbagai perspektif
- b) Mengidentifikasi gap antara prosedur yang ditetapkan dan praktik di lapangan
- c) Mengevaluasi dampak sistem terhadap efisiensi operasional rumah sakit
- d) Merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan evidence-based analysis

Pendekatan komprehensif dalam pengumpulan data ini, sebagaimana direkomendasikan oleh Garcia dan Brown (2024), memastikan bahwa evaluasi implementasi sistem *barcode* dapat dilakukan secara menyeluruh dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### c. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara intensif dengan informan. Menurut Rodriguez dan Chen (2024), wawancara mendalam sangat efektif untuk mengungkap pengalaman, persepsi, dan pandangan mendalam dari pengguna sistem informasi kesehatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Mitchell et al. (2023) yang

menunjukkan bahwa wawancara mendalam dapat mengungkap aspek-aspek kritis dalam implementasi teknologi baru di lingkungan rumah sakit yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode pengumpulan data lainnya.

Dalam implementasinya di RS Wisma Prashanti Tabanan, wawancara mendalam dilakukan dengan durasi 60-90 menit per sesi, melibatkan berbagai stakeholder kunci seperti staff administrasi, tim IT, dan manajemen rumah sakit. Proses wawancara difokuskan pada pengalaman penggunaan sistem, kendala yang dihadapi, dan saran perbaikan sistem. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dinamika implementasi sistem *barcode* dari berbagai perspektif pengguna.

## 2) Observasi Langsung

Observasi langsung adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Thompson dan Kumar (2023) menekankan bahwa observasi langsung dalam penelitian sistem informasi kesehatan memungkinkan peneliti untuk memahami konteks nyata penggunaan sistem dan interaksi pengguna dengan teknologi. Penelitian terbaru oleh Park dan Williams (2024) menunjukkan bahwa observasi langsung sangat valuable

dalam mengidentifikasi gap antara desain sistem dan implementasi aktualnya.

Dalam konteks penelitian di RS Wisma Prashanti Tabanan, observasi langsung dilakukan selama jam operasional rumah sakit, dengan fokus pada proses implementasi sistem, penggunaan sistem dalam operasional harian, dan interaksi pengguna dengan sistem. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung efektivitas sistem *barcode* dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui penelaahan dokumen-dokumen terkait implementasi sistem. Menurut Anderson dan Lee (2024), dokumentasi berperan penting dalam memberikan bukti tertulis dan terstruktur tentang proses implementasi sistem informasi kesehatan. Zhang et al. (2023) menekankan bahwa analisis dokumentasi membantu peneliti memahami evolusi sistem dan perubahan yang terjadi selama proses implementasi.

Dalam pelaksanaannya di RS Wisma Prashanti Tabanan, dokumentasi mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen seperti manual sistem, panduan

pengguna, laporan teknis, dan catatan implementasi. Proses dokumentasi juga meliputi pencatatan hasil observasi dan dokumentasi proses implementasi secara sistematis. Harrison dan Lopez (2024) menyarankan bahwa dokumentasi yang baik sangat penting untuk:

- a) Memastikan transparansi proses implementasi
- b) Menyediakan referensi untuk evaluasi dan perbaikan sistem
- c) Memfasilitasi transfer pengetahuan antar departemen
- d) Mendukung proses audit dan quality assurance

#### 4. Metode Analisis Data

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Menurut Richardson dan Taylor (2023), reduksi data dalam penelitian sistem informasi kesehatan merupakan tahap kritis untuk mengorganisir data kompleks menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kim et al. (2024) yang menekankan pentingnya proses reduksi data dalam mengidentifikasi pola-pola kunci dan tema-tema utama dari data yang terkumpul.

Dalam implementasinya di RS Wisma Prashanti Tabanan, proses reduksi data dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a) Merangkum hasil wawancara mendalam dengan *stakeholder*
- b) Memilah informasi yang relevan dari hasil observasi sistem *barcode*
- c) Mengategorikan temuan-temuan berdasarkan tema-tema spesifik
- d) Mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan sistem
- e) Menyaring data yang berulang atau tidak relevan

Martinez dan Chen (2024) menyarankan bahwa proses reduksi data harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewatkan, sambil tetap menjaga fokus pada tujuan penelitian.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap mengorganisasikan dan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Menurut Henderson dan Wong (2023), penyajian data yang efektif memungkinkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan dan mengambil kesimpulan yang tepat. Penelitian terbaru oleh Davis et al. (2024) menunjukkan bahwa penyajian data yang terstruktur sangat penting dalam mengkomunikasikan temuan penelitian sistem informasi kesehatan kepada berbagai pemangku kepentingan.

Dalam konteks penelitian di RS Wisma Prashanti Tabanan, penyajian data dilakukan dalam beberapa format:

1. Narasi Deskriptif:

- a) Menjelaskan temuan-temuan utama implementasi sistem barcode
- b) Mendeskripsikan pengalaman pengguna dan tantangan yang dihadapi
- c) Memaparkan dampak sistem terhadap efisiensi operasional

2. Tabel dan Matriks:

- a) Menyajikan data statistik penggunaan sistem
- b) Mengorganisir feedback pengguna berdasarkan kategori
- c) Menampilkan perbandingan sebelum dan sesudah implementasi

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *barcode* dalam sistem administrasi input data pada RS Wisma Prashanti Tabanan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem *barcode* dalam sistem administrasi input data pada RS Wisma Prashanti Tabanan telah berhasil mengintegrasikan tiga komponen utama:

a) Komponen Pasien

Mencakup proses registrasi, identifikasi, dan pembuatan kartu pasien

b) Komponen Administrasi

Meliputi registrasi baru, pengolahan data, pembuatan kartu, dan integrasi BPJS

c) Komponen Dokter

Terdiri dari verifikasi, pemeriksaan, dokumentasi, dan tindak lanjut

2. Implementasi sistem *barcode* telah memberikan keunggulan signifikan dalam hal efisiensi waktu, yang ditandai dengan:

a) Pengurangan waktu tunggu pasien

b) Percepatan proses administrasi

- c) Peningkatan kecepatan akses data
  - d) Efisiensi dalam dokumentasi medis
3. Dalam implementasi sistem *barcode* ditemukan beberapa kendala utama:
- a) Kendala Teknis: berkaitan dengan sistem dan perangkat
  - b) Kendala SDM: terkait adaptasi dan kemampuan staff
  - c) Kendala Operasional: menyangkut proses implementasi
  - d) Kendala Infrastruktur: terkait sarana pendukung

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem *barcode* dalam sistem administrasi input data pada RS Wisma Prashanti Tabanan, dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah berhasil mengintegrasikan tiga komponen utama yakni komponen pasien, administrasi, dan dokter dalam satu sistem yang terintegrasi. Meskipun implementasi sistem ini telah menunjukkan keunggulan signifikan dalam hal efisiensi waktu, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, meliputi kendala teknis, SDM, operasional, dan infrastruktur yang memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya.

Sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan beberapa langkah strategis seperti peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi melalui pembaruan berkala, pengadaan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi staff, penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) untuk

mengoptimalkan proses implementasi, serta pengembangan sistem backup dan contingency plan untuk mengantisipasi gangguan teknis. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan monitoring terhadap efektivitas solusi yang diterapkan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit.

## **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang penulis berikan terkait dengan implementasi sistem *barcode* dalam sistem administrasi input data pada Rumah Sakit Wisma Prashanti Tabanan:

1. Dalam aspek infrastruktur, RS Wisma Prashanti Tabanan perlu melakukan pembaruan sistem secara berkala dan meningkatkan kapasitas server untuk mengakomodasi pertumbuhan data yang semakin meningkat. Pengembangan sistem disaster recovery menjadi prioritas penting untuk menjamin kontinuitas layanan, didukung dengan maintenance rutin terhadap perangkat keras dan lunak, serta memastikan ketersediaan backup power supply untuk mengantisipasi gangguan listrik.
2. Pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama melalui program pelatihan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik staff di berbagai level. Pembentukan tim teknis khusus untuk penanganan masalah sistem perlu diimplementasikan, disertai dengan penerapan sistem reward untuk meningkatkan

motivasi staff. Program mentoring antar staff dan evaluasi berkala terhadap kemampuan staff juga perlu dilakukan untuk memastikan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan.

3. Dalam aspek operasional, rumah sakit perlu menyempurnakan SOP penggunaan sistem *barcode* dan melakukan integrasi sistem dengan berbagai layanan rumah sakit lainnya. Pengembangan ekosistem digital yang seamless dan efisien harus didukung dengan sistem monitoring dan evaluasi berkala, serta optimalisasi alur kerja sistem untuk meningkatkan efektivitas pelayanan.
4. Aspek manajemen memerlukan perhatian khusus melalui sosialisasi berkelanjutan tentang penggunaan sistem dan evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna. Pengembangan sistem feedback untuk perbaikan berkelanjutan perlu diterapkan, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan data dan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan sistem.
5. Untuk pengembangan sistem ke depan, RS Wisma Prashanti Tabanan perlu mempertimbangkan integrasi teknologi terbaru yang relevan dan peningkatan fitur keamanan data. Pengembangan interface yang lebih user-friendly dan perluasan cakupan integrasi sistem menjadi prioritas, ditambah dengan implementasi artificial intelligence untuk analisis data yang lebih komprehensif.

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem *barcode* di RS Wisma Prashanti Tabanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Implementasi saran-saran tersebut perlu dilakukan secara bertahap dan terencana dengan mempertimbangkan prioritas dan sumber daya yang tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, dan Davis. 2020. "Sistem Barcode dalam Pelayanan Kesehatan".
- Anderson, dan Lee. 2024. "Dokumentasi dalam Implementasi Sistem Informasi Kesehatan".
- Anderson, dan Roberts. 2024. "Definisi Sistem Administrasi Rumah Sakit".
- Anderson, et al. 2023. "Change Management in Healthcare Digital Transformation".
- Atmosudirdjo. 2022. *Sistem Administrasi dan Manajemen*.
- Busetto, et al. 2020. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian".
- Carter, dan Wilson. 2023. "Pemanfaatan Dokumen Evaluasi untuk Perbaikan Sistem".
- Chen, et al. 2023. "Implementation of Barcode Technology in Hospital Patient Safety".
- Chen, et al. 2024. "Efektivitas Sistem Informasi Rumah Sakit".
- Chen. 2024. *Medical Data Management*.
- Creswell. 2023. *Penelitian Kualitatif dan Implementasi Sistem*.
- Davidson, dan Phillips. 2024. "Peningkatan Akurasi Data dan Efisiensi Administrasi Melalui Implementasi Barcode".
- Davidson, dan Thompson. 2023. "Peran Data Sekunder dalam Penelitian Implementasi Sistem Informasi Kesehatan".
- Davis, et al. 2024. "Penyajian Data dalam Penelitian Sistem Informasi Kesehatan".
- Dennis, Wixom, dan Roth. 2021. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2024. "Data Pertumbuhan Jumlah Rumah Sakit di Bali (2022-2024)".
- Garcia, dan Brown. 2024. "Pendekatan Komprehensif dalam Pengumpulan Data untuk Evaluasi Sistem".

Handiwidjojo. 2020. *Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)*.

Handoko. 2021. *Manajemen Sistem Administrasi*.

Harris. 2023. *Healthcare Data Systems*.

Harrison, dan Lopez. 2024. "Pentingnya Dokumentasi dalam Implementasi Sistem".

Hasibuan. 2020. *Manfaat Sistem Administrasi*.

Henderson, dan Wong. 2023. "Penyajian Data yang Efektif dalam Penelitian".

Indrajit, dan Djokopranoto. 2021. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.

Jogiyanto. 2021. *Sistem Informasi Terintegrasi untuk Rumah Sakit*.

Johnson, Dr. Mark. 2022. *Hospital Technology Assessment*.

Johnson, dan Smith. 2023. *Performance Measurement in Healthcare Systems*.

Johnson. 2023. "Cost-Benefit Analysis of Hospital Barcode Systems".

Kadir. 2023. *Sistem Informasi dalam Konteks Pelayanan Kesehatan*.

Kendall, dan Kendall. 2020. *Analisis dan Perancangan Sistem*.

Kim, et al. 2024. "Pentingnya Reduksi Data dalam Penelitian Kualitatif".

Kristanto. 2020. *Manfaat Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit*.

Kumar, & Brown. 2024. "Barcode Systems in Healthcare: A Comprehensive Review".

Kumar. 2023. "Prosedur Implementasi dalam Sistem Pelayanan Kesehatan".

Laudon, dan Laudon. 2020. *Sistem Informasi Manajemen*.

Lee, dan Kim. 2024. "Analisis Standard Operating Procedure (SOP) dalam Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan".

Martinez, & Cooper. 2024. *Healthcare Data Management Systems*.

Martinez, dan Chen. 2024. "Pemanfaatan Data Primer dalam Penelitian Sistem Informasi Kesehatan".

- Martinez, et al. 2023. "Patient Safety Through Barcode Medication Administration".
- Miller. 2021. *Implementasi Barcode dalam Konteks Pelayanan Kesehatan*.
- Mitchell, et al. 2023. "Pengungkapan Aspek Kritis Implementasi Teknologi Melalui Wawancara Mendalam".
- Nawawi. 2020. *Administrasi Pendidikan*.
- Ndraha. 2021. *Pelayanan Publik dan Sistem Administrasi*.
- Neuman. 2023. *Metodologi Penelitian Sosial*.
- O'Brien, dan Marakas. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Palmer. 2020. *Teknologi Barcode dan Aplikasinya*.
- Park, & Williams. 2024. "Identifikasi Gap Antara Desain dan Implementasi Sistem Melalui Observasi Langsung".
- Park, et al. 2023. "Pentingnya Wawancara Mendalam dengan Pengguna Utama Sistem".
- Park. 2024. "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Rumah Sakit".
- Rahman, dan Singh. 2024. "Peran Observasi Langsung dalam Mengidentifikasi Masalah Implementasi Teknologi".
- Richardson, dan Taylor. 2023. "Reduksi Data dalam Penelitian Sistem Informasi Kesehatan".
- Rivai. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*.
- Roberts, et al. 2023. *Digital Health Impact Assessment*.
- Rodriguez, dan Chen. 2024. "Efektivitas Wawancara Mendalam untuk Mengungkap Persepsi Pengguna Sistem Informasi Kesehatan".
- Rodriguez, dan Kim. 2022. *Evolusi Sistem Barcode dalam Pelayanan Kesehatan*.
- Rodriguez. 2023. "Implementation Challenges of Hospital Information Systems".
- Romney, & Steinbart. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- RS Wisma Prashanti Tabanan. 2024. "Data Kunjungan Pasien RS Wisma Prashanti Tabanan".

Saunders, dan Lewis. 2022. *Metode Penelitian untuk Bisnis*.

Sedarmayanti. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Sekaran, dan Bougie. 2022. *Metode Penelitian untuk Bisnis*.

Shelly, dan Rosenblatt. 2022. *Analisis dan Desain Sistem*.

Siagian. 2020. *Filsafat Administrasi*.

Smith, & Davis. 2024. "Peran Teknologi Barcode dalam Administrasi Kesehatan".

Stair, dan Reynolds. 2020. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi*.

Tata Sutabri. 2022. *Analisis Sistem Informasi*.

Taylor, & Wong. 2024. "Patient Data Security in Hospital Information Systems".

Thoha. 2022. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*.

Thompson, & Kumar. 2023. "Pemanfaatan Observasi Langsung dalam Penelitian Sistem Informasi Kesehatan".

Thompson, & Lee. 2024. "Hospital Information Systems: Integration and Performance".

Thompson, & Roberts. 2023. "Pentingnya Pengukuran Kuantitatif dalam Digitalisasi Layanan Kesehatan".

Thompson, et al. 2023. "Evaluasi Implementasi Teknologi Kesehatan".

Thompson. 2022. *Teknologi Automatic Identification and Data Capture (AIDC)*.

Turner, Dr. William. 2023. *Healthcare Implementation Outcomes*.

Wang, et al. 2023. "Peran Laporan Implementasi dalam Memberikan Gambaran Penerapan Sistem".

White, dan Johnson. 2021. *Sistem Pengkodean Data Barcode*.

Wilson, & Lee. 2024. *Healthcare Technology Outcomes*.

Wilson, & Park. 2024. "Digital Transformation in Healthcare: A Case Study".

Yang, Prof. Catherine. 2024. *Digital Health Evaluation*.

Yin. 2024. "Peran Data Kualitatif dalam Memahami Fenomena Implementasi Teknologi Kesehatan".

Zhang, & Liu. 2024. "Waktu Pelayanan sebagai Indikator Kunci dalam Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Kesehatan".

Zhang, et al. 2023. "User Acceptance of Healthcare Information Systems".

Zhou, dan Anderson. 2024. "Pentingnya Analisis Data Historis dalam Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan".

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Contoh dokumen rekam medis

 **RS WISMA PRASHANTI**  
Melayani Lebih Cepat dan Lebih Baik  
Jl. Raya Yeh Gangga No.9 Tabanan  
Telp. 0361819601 Fax. 0361812454

**COPY**

**INVOICE RAWAT JALAN**  
**250110-KSR-286833**

Tgl / NoReg	: 10-Jan-25 / 250110REG-000102
NRM / Nama	: 10.95.47 / MEGHA ADIATMAJA I WAYAN / 35 Thn
Alamat	: BR Pengereregan Kaja DS Lumbung
Ruangan	: UNIT DIALISIS
Dokter	: dr. I GEDE RISNAWAN SUASTIKA ARDANAYASA, Sp.PD, FIM
Company	: BPJS KESEHATAN
Penanggung	: MEGHA ADIATMAJA I WAYAN

**RINCIAN BIAYA**

<b>Tindakan</b>				
TINDAKAN HD	650,000	x 1	= 650,000	+
				<b>Rp.650,000</b>
<b>Pemeriksaan Fisik</b>				
PEMERIKSAAN DOKTER HD	88,400	x 1	= 88,400	+
				<b>Rp.88,400</b>
<b>Administrasi</b>				
Administrasi Rawat Jalan	25,000	x 1	= 25,000	+
				<b>Rp.25,000</b>
<b>GRAND TOTAL</b>			<b>=</b>	<b>Rp.763,400</b>

Terbilang :  
TUJUH RATUS ENAM PULUH TIGA RIBU EMPAT RATUS RUPIAH

Tabanan, 10-Jan-25  
Korniyang Utami

Printed: 1/10/2025 12:18:45PM Page 1 of 1

Lampiran 1. 2 Dialog Wawancara  
Implementasi Barcode Dalam Sistem Administrasi Input Data pada RS  
Wisma Prashanti Tabanan

Narasumber:

I Made Suardana, S.Kom., Manajer IT RS Wisma Prashanti

Ni Komang Ayu Widiastuti, Staff Administrasi Pendaftaran

I Nyoman Bayu Pranata, Staff Rekam Medis  
Pewawancara: I Putu Adi Wiratama

Wawancara 1: Manajer IT

No	Pewawancara	Narasumber
1	Selamat pagi Pak Made, terima kasih atas kesediaannya untuk diwawancara.	Selamat pagi, silakan dimulai wawancaranya.
2	Bagaimana proses input data pasien yang saat ini berjalan di RS Wisma Prashanti Tabanan?	Saat ini kami masih menggunakan sistem manual berbasis komputer dengan software database sederhana. Staff akan menginput data secara manual ke komputer setelah pasien mengisi formulir. Proses ini memakan waktu sekitar 15-20 menit per pasien, belum termasuk waktu antrian saat jam sibuk.
3	Apa saja kendala utama dengan sistem yang sekarang?	Kendala utamanya adalah tingkat kesalahan input data yang masih cukup tinggi, sekitar 8%. Selain itu, sering terjadi duplikasi data karena sistem belum terintegrasi antar departemen. Kami juga menghadapi masalah dalam tracking riwayat medis pasien karena harus mencari secara manual.
4	Bagaimana kesiapan rumah sakit untuk implementasi sistem barcode?	Dari sisi infrastruktur IT, kami sudah memiliki jaringan dan server yang memadai. Anggaran untuk pengembangan sistem juga sudah disetujui direksi. Yang perlu dipersiapkan adalah perangkat barcode reader dan pelatihan staff.

No	Pewawancara	Narasumber
		Kami menargetkan implementasi bisa dimulai dalam 3-6 bulan ke depan.

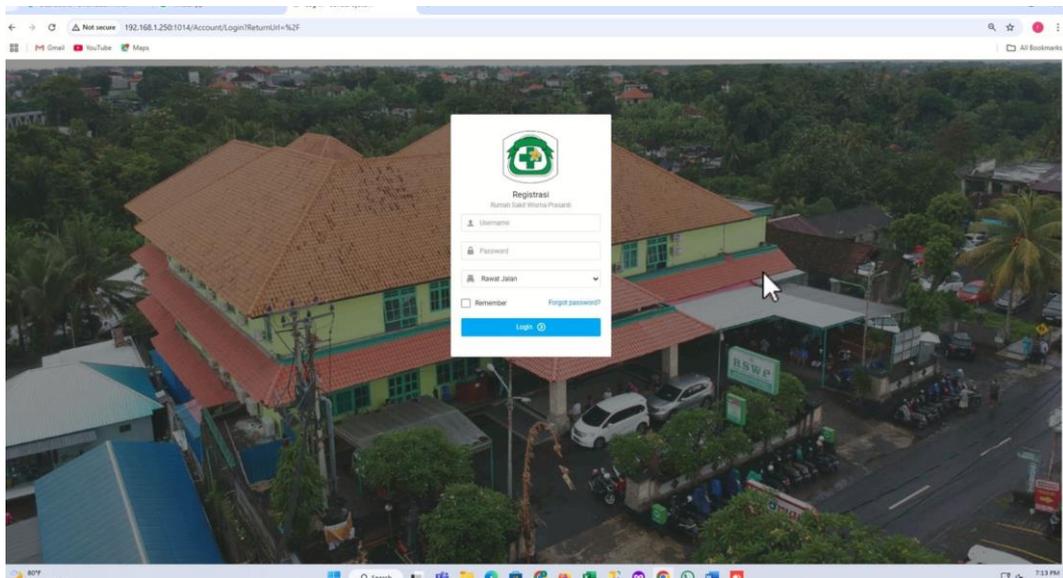
#### Wawancara 2: Staff Administrasi

No	Pewawancara	Narasumber
1	Selamat pagi Bu Komang, bisa dijelaskan kesulitan sehari-hari dalam proses pendaftaran pasien?	Selamat pagi. Kesulitan yang sering kami hadapi adalah saat jam sibuk, antrian menjadi sangat panjang karena proses input data yang lama. Kadang ada pasien yang tidak sabar dan komplain. Belum lagi kalau ada kesalahan input data, harus mengulang dari awal.
2	Menurut Ibu, apakah sistem barcode bisa membantu mengatasi masalah ini?	Saya rasa bisa sangat membantu. Dengan barcode, data pasien bisa langsung muncul di sistem tanpa perlu menetik ulang. Ini akan menghemat waktu dan mengurangi kesalahan input. Tapi tentunya kami perlu pelatihan dulu untuk menggunakan sistem baru ini.
3	Apa harapan Ibu jika sistem barcode diterapkan?	Harapannya bisa mempercepat pelayanan, mengurangi antrian, dan membuat pekerjaan kami lebih efisien. Yang penting juga adalah sistem mudah digunakan dan tidak rumit.

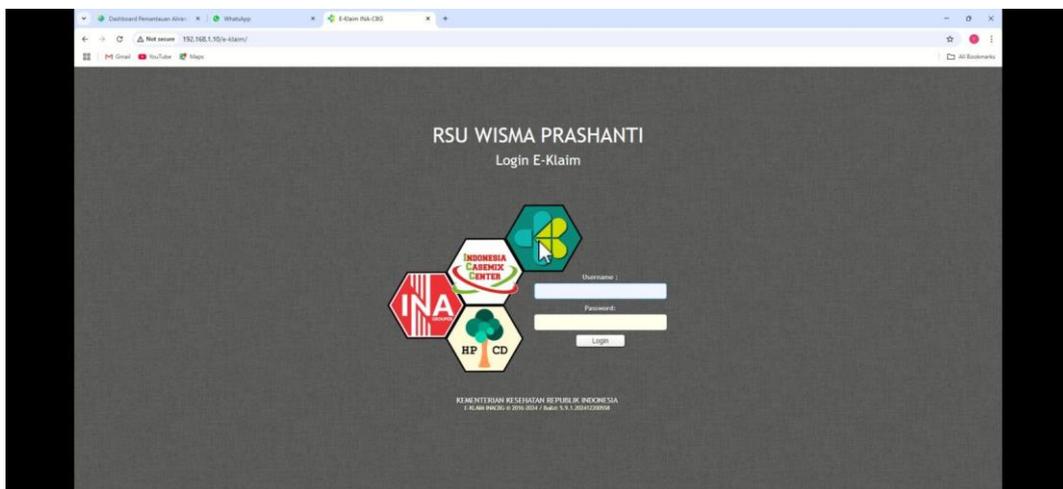
#### Wawancara 3: Staff Rekam Medis

No	Pewawancara	Narasumber
1	Selamat pagi Pak Bayu, bisa dijelaskan kendala dalam pengelolaan rekam medis saat ini?	Masalah utama kami adalah dalam pencarian data rekam medis pasien. Kadang ada file yang terselip atau salah tempat. Proses pencarian bisa memakan waktu 10-20 menit, apalagi untuk pasien lama.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang rencana implementasi sistem barcode?	Sangat mendukung, karena dengan barcode, pencarian data bisa lebih cepat dan akurat. Tinggal scan barcode, data langsung muncul. Ini akan sangat membantu terutama saat kondisi gawat darurat yang membutuhkan akses cepat ke riwayat medis pasien.
3	Apa ekspektasi peningkatan kinerja dengan sistem baru ini?	Target kami adalah mengurangi waktu pencarian data menjadi maksimal 1 menit. Selain itu, dengan sistem terintegrasi, departemen lain juga bisa langsung mengakses data yang diperlukan tanpa harus menunggu berkas fisik.

Lampiran 1. 3 Tampilan Website RS Wisma Prasanti



Lampiran 1. 4 Tampilan Website BPJS RS Wisma Prasanti



## Lampiran 1. 5 SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE) Barcode

Unduh Desain dan panduan penggunaan dengan cara  
pindai kode QR di bawah ini:



Atau pada link berikut

<https://drive.google.com/drive/folders/1t42-y60NgfeIwHfchkwR7T41PclJJjx2>

## Lampiran 1. 6 Keterangan Persetujuan Sidang

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Gede Agung Prayana Putra  
NIM : 2215713115  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Barcode Dalam Sistem Administrasi Input Data Pada RS  
Wisma Prashanti Tabanan

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 16 Juli 2025  
Dosen Pembimbing 1



I Wayan Siwantara, SE, M.M.  
NIP. 196503071992031002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [politek@pnb.ac.id](mailto:politek@pnb.ac.id)

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Gede Agung Prayana Putra  
NIM : 2215713115  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Barcode Dalam Sistem Administrasi Input Data Pada RS  
Wisma Prashanti Tabanan

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 19 Juli 2025  
Dosen Pembimbing 2



Ni Ketut Suciani, SS, M.Pd  
NIP. 197004221998022002

## Lampiran 1. 7 Keterangan Bimbingan

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [poitek@pnb.ac.id](mailto:poitek@pnb.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
Tahun Akademik 2024/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Gede Agung Prayana Putra  
NIM : 2215713115  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Barcode Dalam Sistem Administrasi Input Data Pada RS  
Wisma Prashanti Tabanan

NO	URAIN BIMBINGAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Bimbingan BAB 1 : Perbaikan latar belakang, pokok masalah, metode penelitian, teknik analisis data	09 May 2025	Terverifikasi
2	Revisi judul: jangan meneliti sesuatu yang sama sekali tidak dipahami dan buat penelitian yang dipahami	04 Jun 2025	Terverifikasi
3	Revisi tujuan penelitian, pengetikan, penomoran, kajian teori	18 Jun 2025	Terverifikasi
4	Revisi BAB IV	04 Jul 2025	Terverifikasi
5	revisi format pengetikan	11 Jun 2025	Belum diverifikasi
6	Acc dan siap diujikan	16 Jul 2025	Terverifikasi

Dosen Pembimbing 1



I Wayan Siwantara, SE, M.M.  
NIP. 196503071992031002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
Tahun Akademik 2024/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Gede Agung Prayana Putra  
NIM : 2215713115  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Barcode Dalam Sistem Administrasi Input Data Pada RS  
Wisma Prashanti Tabanan

NO	URAIN BIMBINGAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	bab 1 : tampilan Tabel, latar belakang, pokok masalah, metode penelitian	23 May 2025	Terverifikasi
2	bab 1, bab 2	06 May 2025	Terverifikasi
3	Bab 2 Kajian teori	05 Jun 2025	Terverifikasi
4	Bab 3 Struktur Organisasi: penjelasan SO d gambar SO	13 Jun 2025	Terverifikasi
5	Bab 4 analisis data prosedur penanganan keluhan, gambar alur prosedur penanganan keluhan	20 Jun 2025	Terverifikasi
6	Bab 4 kendala dan solusi penanganan keluhan	04 Jul 2025	Terverifikasi
7	Bab 5 simpulan dan saran	10 Jul 2025	Terverifikasi
8	Cover, Pengesahan, KP, DI, DG, DT, DL, D Pustaka, Hal Lampiran	15 Jul 2025	Terverifikasi

Dosen Pembimbing 2



Ni Ketut Suciani, SS, M.Pd  
NIP. 197004221998022002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gede Agung Prayana Putra

NIM : 2215713115

Prodi/Jurusan : D3 Adiministrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:

“IMPLEMENTASI BARCODE DALAM SISTEM ADMINISTRASI INPUT DATA PADA RUMAH SAKIT (RS) WISMA PRASHANTI TABANAN”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 17 Juli 2025  
Yang menyatakan,



I Gede Agung Prayana Putra  
NIM. 2215713115

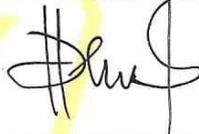
## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI BARCODE DALAM SISTEM ADMINISTRASI INPUT DATA PADA RUMAH SAKIT (RS) WISMA PRASHANTI TABANAN

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

I Gede Agung Prayana Putra  
NIM 2215713115

Badung, 19 Agustus 2025  
Disetujui oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji,  (I Wayan Siwantara, SE, M.M.) NIP. 196503071992031002	
Dosen Penguji 1,  (Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs) NIP. 197712152006042001	
Dosen Penguji 2,  (Leni Anggraini Susanti, M.Si.) NIP. 199610232024062001	

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(I Wayan Siwantara, SE, M.M.)  
NIP. 196503071992031002



(Ni Ketut Suciani, SS, M.Pd)  
NIP. 197004221998022002

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.)  
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



(Ni Made Widiyantara, S.Psi, M.Si)  
NIP. 197902182003121002